

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RISIKO BISNIS, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN AUTOMOTIVE AND ALLIED PRODUCT
YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2006-2010**

SKRIPSI



Oleh:

WINA ADISTY PRITASARI

0812010057 / FE /EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL 'VETERAN'
JAWA TIMUR
2012**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Alhamdulillahirabbilalamin, puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Automotive and Allied Product yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010**”

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanudin Nur, SE,MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Bapak Dr.Muhadjir Anwar, MM, Selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dra. Ec. Nurjanti Takarini, Msi, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan saran, nasehat serta bantuan bimbingan skripsi kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh Dosen dan staff dosen Jurusan Manajemen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Mama Hanis-ku tercinta serta kakak-kakakku tersayang mbak wenny dan mbak windy, penulis menyampaikan banyak terima kasih atas doa dan dukungan baik secara spiritual maupun materiil yang tidak mungkin penulis uraikan dengan kata-kata.
7. Bapak Rudi dan Bapak Andri selaku pihak BEI dan Arthamex yang telah memberikan data dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Khiki-ku yang selalu mendampingiku terima kasih atas semua support, doa, waktu, dan pengertiannya yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Teman-teman kampus terima kasih atas semua bantuan dan tambahan ilmu yang telah diberikan.
10. Teman-teman Surabaya Arimanda, Dito, Ferdian, Taji, Bima, dan semua teman-teman kost terima kasih support, dan doa, serta tempat berkeluh kesah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat berharap saran dan kritik membangun dari pembaca dan pihak lain.

Akhir kata, Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Surabaya, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v

ABSTRAKSI

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. Landasan Teori.....	14
2.2.1. Pengertian Modal	14
2.2.2. Komponen Struktur Modal.....	16
2.2.3. Pengertian dan Teori Struktur Modal.....	20
2.2.3.1. Pengertian Struktur Modal	20

2.2.3.2. Teori Struktur Modal	21
2.2.4. Pengukuran Struktur Modal.....	24
2.2.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal.....	24
2.2.5.1. Ukuran Perusahaan	24
2.2.5.2. Risiko Bisnis.....	27
2.2.5.3. Profitabilitas	28
2.2.6. Pengaruh Variabel Independen Terhadap Struktur Modal	29
2.2.6.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal.	29
2.2.6.2. Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal	31
2.2.6.3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal.....	32
2.3. Kerangka Konseptual.....	33
2.4. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	35
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	37
3.2.1. Populasi	37
3.2.2. Sampel.....	37
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.3.1. Jenis Data.....	39
3.3.2. Sumber Data	39
3.3.3. Pengumpulan Data	39

3.4. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis	40
3.4.1. Teknik Analisis Data.....	40
3.4.2. Uji Asumsi klasik.....	41
3.4.3. Uji Hipotesis	45

BAB IV PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	48
4.1.1. Sejarah Singkat Pasar Modal Indonesia	48
4.1.2. Sejarah Singkat PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)	49
4.1.3. Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)	51
4.1.4. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI).....	51
4.1.5. Profil Perusahaan Obyek Penelitian.....	53
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	66
4.2.1. Struktur Modal	66
4.2.2. Ukuran Perusahaan.....	68
4.2.3. Risiko Bisnis	69
4.2.4. Profitabilitas	71
4.3. Analisis dan Pengujian Hipotesis	73
4.3.1. Uji Outlier	73
4.3.2. Uji Normalitas.....	74
4.3.3. Uji Asumsi Klasik	75
4.3.4. Koefisien Determinasi	79

4.3.5. Analisis Regresi Linier Berganda	80
4.3.6. Uji t.....	83
4.3.7. Uji F.....	84
4.4. Pembahasan	84
4.4.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan	85
4.4.2. Pengaruh Risiko Bisnis	85
4.4.3. Pengaruh Profitabilitas	87

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	88
5.2. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Data struktur modal perusahaan automotive and allied product 2006-2010	5
Tabel 4.1 Struktur Modal (Y) Perusahaan Automotive and Allied Product tahun 2006-2010.....	67
Tabel 4.2 Ukuran Perusahaan (X_1) Perusahaan Automotive and Allied Product tahun 2006-2010.....	68
Tabel 4.3 Risiko Bisnis (X_2) Perusahaan Automotive and Allied Product tahun 2006-2010.....	70
Tabel 4.4 Profitabilitas (X_3) Perusahaan Automotive and Allied Product yang go public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010	72
Tabel 4.5 Hasil Uji Outlier	73
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	74
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	75
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi	79
Tabel 4.10 Nilai Koefisien Determinan (R^2).....	80

Tabel 4.11 Statistik Deskriptif.....	81
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	81
Tabel 4.13 Hasil Uji t.....	83
Tabel 4.14 Hasil Uji F.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Gambar 4.1 Statistik d Durbin Watson

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data ICMD

Lampiran 2 : Tabulasi Data Keuangan

Lampiran 3 : Uji Asumsi Klasik Dan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RISIKO BISNIS, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN AUTOMOTIVE AND ALLIED PRODUCT
YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2006-2010**

Oleh :

Wina Adisty Pritasari

Abstraksi

Dalam kondisi perekonomian yang sulit seperti saat ini, persaingan di segala sektor usaha semakin ketat, hal ini mendorong setiap perusahaan perlu melakukan berbagai upaya untuk menciptakan keunggulan dalam bersaing, sehingga perusahaan dapat bertahan ditengah-tengah persaingan. Dalam manajemen keuangan, salah satu unsur yang perlu diperhatikan adalah mengenai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya. Modal menjadi salah satu elemen penting dalam perusahaan karena modal sangatlah diperlukan. Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena naik turunnya struktur modal ditandai dengan besarnya total hutang jangka panjang dibandingkan modal sendiri. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan Automotive and Allied Product yang go publik di BEI.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Automotive and Allied Product yang go publik di BEI. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu proses pengambilan sampel dilakukan dengan memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel, maka jumlah sampel perusahaan Automotive and Allied Product yang memenuhi kriteria sebanyak 12 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan periode 2006-2010 yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Sedangkan untuk pengujian data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan asumsi klasik menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Ukuran Perusahaan* mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal, (2) *Risiko Bisnis* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, dan (3) *Profitabilitas* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Kata Kunci : *Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Profitabilitas*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan globalisasi yang begitu besar dewasa ini menimbulkan persaingan dalam dunia usaha yang sangat kompetitif. Sebagian besar yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba dan meningkatkan nilai perusahaan. Namun, dalam menjalankan usahanya perusahaan memerlukan modal yang merupakan bagian dari keseluruhan dalam perusahaan. Modal menjadi salah satu elemen penting dalam perusahaan karena baik dalam pembukaan bisnis modal sangatlah diperlukan. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan seberapa banyak modal yang diperlukan untuk membiayai bisnisnya. Sumber dana bagi perusahaan dapat diperoleh dari dalam perusahaan yang berasal dari laba ditahan dan depresiasi, serta dana dari luar perusahaan yang berasal dari hutang, yaitu dana yang berasal dari para kreditur dan dana yang berasal dari peserta yang mengambil bagian dalam perusahaan yang akan menjadi modal sendiri (Theresia. T, 2007).

Dalam melakukan kegiatan sehari-hari perusahaan melakukan usahanya agar dapat berkembang dari tahun ke tahun membutuhkan modal. Setiap perkembangan usaha juga akan diikuti dengan meningkatnya akan kebutuhan modal semakin besar. Kenaikan modal tidak selalu diikuti kenaikan rentabilitas, karena kenaikan modal belum dapat menentukan keuntungan atau kerugian penggunaan modal tersebut, ini bisa dilihat dalam rasio yang dihasilkan dari periode ke periode berikutnya, dengan mengetahui perkembangan modal maka apabila terjadi penurunan maka pihak

management perusahaan dapat bertindak mengambil kebijaksanaan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada perusahaan.

Salah satu keputusan yang dihadapi oleh manajer keuangan dalam kaitannya dalam kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan dan keputusan struktur modal, yaitu suatu keputusan yang berkaitan dengan komposisi hutang saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan perusahaan (Yuke dan Handri, 2005). Manajer harus mampu menghimpun dana yang bersumber dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan secara efisien, dalam arti keputusan pendanaan tersebut merupakan keputusan pendanaan yang mampu meminimalisasikan biaya modal yang ditanggung perusahaan.

Biaya modal yang timbul dari pendanaan tersebut merupakan konsekuensi yang secara langsung timbul dari keputusan yang diambil manajer. Ketika manajer menggunakan hutang, jelas biaya yang timbul sebesar bunga yang dibebankan oleh kreditur. Sedangkan jika manajer menggunakan dana internal atau dari modal sendiri maka akan timbul *opportunity cost* dari dana atau modal sendiri yang digunakan. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan.

Pada prinsipnya, setiap perusahaan membutuhkan dana. Pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber *intern* perusahaan ataupun sumber *ekstern* perusahaan. Namun pada umumnya perusahaan cenderung untuk menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen, sedangkan modal asing hanya digunakan sebagai pelengkap saja apabila dana yang dibutuhkan kurang mencukupi. Penggunaan modal sendiri akan

menjadi tanggungan terhadap keseluruhan resiko perusahaan dan merupakan jaminan bagi para kreditur. Sedangkan modal asing adalah modal yang berasal dari kreditur dan merupakan hutang bagi perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, diperlukan adanya kebijaksanaan dalam menentukan apakah kebutuhan dana perusahaan akan dibelanjai oleh modal sendiri atau dengan modal asing.

Menurut Prabansari & Kusuma (2005) Keputusan struktur modal yang diambil oleh manajer tersebut tidak saja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, tetapi juga berpengaruh terhadap risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Risiko keuangan tersebut meliputi kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya dan kemungkinan tidak tercapainya laba yang ditargetkan perusahaan.

Apabila perusahaan menggunakan modal dari hutang maka ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar sangatlah besar, sedangkan apabila menggunakan sumber modal dari mengeluarkan saham baru, maka akan membutuhkan biaya yang sangat mahal. Oleh karena itu, seorang manajer keuangan harus berhati-hati dalam menentukan struktur modal perusahaannya, karena struktur modal berakibat secara langsung terhadap biaya modal (*cost of capital*), keputusan *capital budgeting* dan harga pasar. *Weston dan Brigham* (1997 : 103).

Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan yang bersangkutan.

Dalam hal ini perusahaan harus mengetahui terlebih dahulu biaya yang dibutuhkan untuk memperoleh dana tersebut (*cost of capital*). Dengan demikian dalam mempertimbangkan kebijakan struktur modal tersebut ada satu permasalahan yang sering timbul, yakni seberapa besar modal sendiri dan seberapa besar modal pinjaman yang harus digunakan oleh perusahaan.

Struktur modal perusahaan merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri, maka seorang manajer keuangan dalam menentukan sumber modal yang digunakan oleh perusahaan harus mempertimbangkan biaya yang timbul dari sumber modal yang digunakan. Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena naik turunnya struktur modal ditandai dengan besarnya hutang jangka panjang dibandingkan modal sendiri.

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan otomotif yang go publik di Bursa Efek Indonesia, karena terdapat suatu permasalahan yang sedang dihadapi oleh perusahaan otomotif yang go publik di BEI. Permasalahan tersebut adalah tingginya tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan otomotif yang go publik di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mencerminkan bahwa ketergantungan para perusahaan otomotif di Indonesia yang go publik di BEI terhadap pihak luar sangatlah besar. Jika keadaan ini terus bertahan dan tidak segera dibenahi maka akan membahayakan bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Dengan adanya tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut akan semakin tinggi risiko yang dimiliki, sehingga akan membuat menurunnya nilai perusahaan di mata para investor. Hal ini dapat dilihat dari data perusahaan industri otomotif sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Data struktur modal perusahaan automotive and allied product
(2006-2010)**

No	Nama Perusahaan	Struktur Modal				
		2006	2007	2008	2009	2010
1	PT.Astra internasional Tbk	51,07	37,71	40,14	33,26	34,56
2	PT.Astra Otoparts Tbk	17,67	14,85	11,97	8,78	5,98
3	PT .Gajah Tunggal Tbk	182,35	188,98	302,71	182,47	121,8
4	PT.Goodyear Indonesia Tbk	10,57	12,37	143,62	65,42	30,57
5	PT.Hexindo Adiperkasa Tbk	46,03	30,94	11,22	5,27	4,7
6	PT Indo Kordsa Tbk	35,29	31,22	3,38	3,46	9,62
7	PT.Indomobil Sukses Internasional Tbk	814,95	775,7	583,63	315,43	169,14
8	PT.Indospring Tbk	261,09	238,74	160,17	78,91	57,58
9	PT. Intraco Penta Tbk	100,81	79,36	103,16	54,36	79,69
10	PT.Multi Prima Sejahtera Tbk	3,47	3,22	3,54	3,49	3,55
11	PT.Multristrada Arah Sarana Tbk	55	18,86	31,55	15,11	25,57
12	PT.Nipres Tbk	43,36	36,73	21,76	13,82	9,4
13	PT. Polychem Indonesia Tbk	182,49	162,9	139,28	122,01	92,39
14	PT. Prima Alloy Steel Tbk	48,27	41,11	62,51	284,75	131,1
15	PT.Selamat Sempurna Tbk	7,11	8,03	6,74	7,23	37,4
16	PT.Tunas Ridean Tbk	123,88	114,28	108,68	14,98	16,53
17	PT.United Tractor Tbk	55,65	34,49	33,87	23,31	22,41

Sumber : Indonesia Capital Market Directory 2006-2010 (data diolah penulis)

Dari data di atas dapat diketahui permasalahan yang ada, yaitu jumlah struktur modal mengalami fluktuasi, ada yang mengalami penurunan dan peningkatan pada struktur modal tersebut selama 5 tahun.

Berdasarkan data diatas, perlu dilihat atau diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, yang akan membantu perusahaan dalam menentukan struktur modal yang optimal. Dengan adanya struktur modal yang optimal, maka

perusahaan akan mampu untuk menciptakan perimbangan antara penggunaan hutang dan modal sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, tampak bahwa keputusan struktur modal merupakan keputusan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan manajer dalam menentukan struktur modal perusahaan. Menurut (Bringham dan Houston, 2001 : 6) dalam Wibowo (2007), faktor-faktor resiko bisnis, posisi pajak, fleksibilitas keuangan, dan konservatisme atau agresivitas management merupakan faktor-faktor yang menentukan keputusan struktur modal khususnya pada struktur modal yang ditargetkan secara lebih umum. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan struktur modal, stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan (Bringham dan Houston, 2001 : 39).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal pada suatu perusahaan, menurut Weston dan Brigham (2005: 475), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah tingkat pertumbuhan, penjualan, struktur aktiva, sikap manajemen, sikap kreditur, pajak, profitabilitas, kondisi pasar dan kondisi internal.

Menurut penelitian yang dilakukan Simanjuntak (2001) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi struktur modal adalah *size*, *profit*, *asset*, *risk*, *nondebt*, dan *cahflow*. Pada penelitian Nasrudin (2004) faktor-faktor yang

mempengaruhi struktur modal adalah ukuran perusahaan, pertumbuhan, profitabilitas, risiko, dan kesempatan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ghosh et. al.(2000) terhadap faktor-faktor penentu struktur modal pada 500 perusahaan manufaktur di AS menunjukkan bahwa variabel-variabel *growth of assets*, *fixed asset ratio*, *R&D expenditure* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan seperti telah dijelaskan, maka beberapa faktor yang akan dikaji pengaruhnya terhadap struktur modal dalam penelitian ini adalah: ukuran perusahaan (*size*), risiko bisnis (*business risk*), pertumbuhan aktiva (*growth of assets*), profitabilitas (*profitability*), dan struktur kepemilikan (*ownership structure*). Dari beberapa pendapat dan peneliti tersebut diatas, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal yang berkenaan dengan masalah pendanaan. Dimana faktor-faktor tersebut antara lain ukuran perusahaan, resiko bisnis, growth, struktur aktiva, profitabilitas, dan kondisi pasar.

Dari beberapa faktor tersebut peneliti mencoba meringkas dan memilih faktor-faktor yang dianggap dominan dalam mempengaruhi kebijakan penentuan struktur modal. Faktor-faktor yang akan diangkat dalam penelitian ini dalam rangka meneliti pengaruh struktur modal terhadap faktor-faktor tersebut anatara lain *ukuran perusahaan*, *risiko bisnis*, dan *profitabilitas*.

Secara ringkas dapat disimpulkan, bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, risiko bisnis, dan profitabilitas terhadap struktur modal, di mana akan membantu perusahaan dalam menentukan bagaimana sebaiknya pemenuhan dana harus dilakukan oleh

perusahaan tersebut. Permasalahan dalam penelitian ini sangat menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul:

“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RISIKO BISNIS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIVE AND ALLIED PRODUCT YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2006-2010”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan Automotif And Allied product yang go public di Bursa efek Indonesia?
2. Apakah variabel risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan Automotif And Allied product yang go public di Bursa efek Indonesia?
3. Apakah variabel profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan Automotif And Allied product yang go public di Bursa efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan automotive and allied product yang go public di BEI.

2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan automotive and allied product yang go public di BEI.
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan automotive and allied product yang go public di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan untuk memutuskan faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi struktur modal sehingga dapat dijadikan dasar bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan selanjutnya.

2. Bagi Mahasiswa dan Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pengetahuan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, khususnya tentang pengetahuan struktur modal, dan hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan dan gambaran sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan pengembangan penelitian dalam bidang yang sama di masa mendatang.

3. Bagi UPN “Veteran” Jawa Timur

Hasil penelitian dapat menjadi tambahan pembendaharaan perpustakaan, sehingga dapat menjadi perbandingan bagi mahasiswa dalam menyusun penelitian ilmiah.